

Deversifikasi Produk Berbasis Android pada Kelompok Pengrajin Pigura Kaligrafi Kliwon Kabupaten Kudus

Muhammad Arifin¹, Zuliyati²

Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus¹, Fakultas Ekonomi, Universitas Muria Kudus²

Email: arifin.m@umk.ac.id¹, zuliyati@umk.ac.id²

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diterima: 1 Juni 2020

Direvisi: 12 Juli 2020

Disetujui: 10 Agustus 2020

Dipublikasikan: September 2020

Keyword:

Diversification

Innovation

Android

Calligraphy

E-Commerce

Abstract

Calligraphy Craftsmen are a part of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) that produce various types of Calligraphy Crafts that are highly needed both for interior decoration of houses, offices, prayer rooms, mosques and as souvenirs. The "Kliwon" Calligraphy Craftsmen Group located in the Kliwon Market in Kudus Regency, Central Java Province, which is a wholesale and retail trade center for local traders in Central Java and outside Java. Their problems are (1) the quality of products that are of less quality because they are oriented towards low prices, products that are monotonous in shape, do not keep up with the times, (2) unstable production only fulfills orders, (3) conventional marketing, (4) low human resources will master the science and technology. The solution to overcome these problems is Bimtek (Technology Guidance), assistance and strengthening in business management. Priority scale to overcome problems through application-based training on android and computer training to create new types of products on demand, namely digital-based calligraphy, e-commerce preparation to expand business networks and management, through small business management training activities (administration, accounting and taxation), partnership program. The aim is to: (1) spur growth in sales of Indonesian Calligraphy products through product diversification, (2) increase the development of Calligraphy Craftsmen by increasing calligraphy marketing, (3) accelerate the diffusion of technology and management of tertiary institutions to the Calligraphy Craftsman and (4) develop the link & process match between tertiary institutions, MSMEs, local government, and the wider community.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY



<https://doi.org/10.24176/mjlm.v2i2.4648>

Pendahuluan

Kabupaten Kudus merupakan Kabupaten yang menjadi destinasi Wisata Semarang-Karimunjawa, dengan kluster wisata religi Jawa Tengah. Kepariwisataan merupakan sektor basis yang dapat mendatangkan devisa bagi daerah apabila sektor ini dikembangkan dengan baik. Prospek kepariwisataan dalam mendukung perekonomian daerah dapat dilihat dari jumlah pengunjung obyek wisata yang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Keberadaan Obyek wisata di Kabupaten Kudus tercatat sebanyak 10 tempat wisata, dimana dari sisi jumlah pengunjung Colo

(Makam Sunan Muria) adalah obyek wisata yang paling diminati sebesar 60,48% dari total pengunjung, disusul oleh Menara Kudus (Makam Sunan Muria) 27,84% dan bila dilihat dari sisi jumlah pendapatannya, obyek wisata Colo memiliki kontribusi pendapatan terbesar 73,92% dari sektor pariwisata. (Sumber : Kudus Dalam Angka 2018)

Potensi industri kecil yang produktif adalah industri kecil yang utamanya bergerak dibidang souvenir/handycraft, dikarenakan akan menunjang dalam perkembangan pariwisata sebagai oleh-oleh. UMKM yang mempunyai peranan besar adalah UMKM yang mengandalkan keahlian tangan (hand made), seperti kerajinan perhiasan, ukiran kayu dan termasuk juga Kerajinan Pigura Kaligrafi. Karakteristik tersebut merupakan keunggulan UMKM, di mana lebih banyak mengandalkan keterampilan tangan, sehingga cenderung bersifat padat karya. Usaha skala besar yang cenderung bersifat padat modal, tentunya akan sulit masuk ke dalam dunia usaha ini. Di sisi lain, hal ini memberikan gambaran pentingnya UMKM dalam penyerapan tenaga kerja, utamanya pada saat krisis ekonomi. Data dari Dinas Perindustrian, UMKM dan Koperasi menunjukkan bahwa Pengrajin Pigura Kaligrafi saat ini belum begitu tersentuh keberadaannya dan memang belum terdata, dimana pengrajin tersebut merupakan salah satu industri kerajinan menghasilkan produksi berbagai macam pigura untuk berbagai seni kaligrafi yang merupakan souvenir khas untuk wisatawan.

Pasar Kliwon merupakan desinasi wisata belanja kota Kudus, dan sebagai pusat perdagangan lokal Jawa Tengah serta luar pulau Jawa melayani grosir dan eceran. Pedagang pigura kaligrafi yang berada di Pasar Kliwon umumnya memproduksi produk pigura kaligrafi melalui proses sendiri, karena keuntunngn lebih besar dari pada membeli produk jadi dan dijual kembali.

Mitra kegiatan ini adalah Kelompok Pengrajin Pigura “ Kliwon “ di Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah. Mitra tersebut beranggotakan Pengrajin Pigura yang memasarkan produknya di pasar Kliwon dengan proses produksi dan pengerjaan di rumah masing masing dan sebagian juga diproduksi di dalam pasar.

Tabel 1. Permasalahan

NO	KETERANGAN	PERMASALAHAN
1.	PRODUK Komoditi Pigura Kaligrafi	Monoton dan membosankan, mitra tidak berani mencoba produk yang baru berbasis teknologi, seperti yang dibuat oleh pabrikan dan produk cina
2.	PEMASARAN Pasar	Terbatas (lokal dan sedikit luar Jawa)
	Teknik	Direct Selling (eceran dan grosir) Belum mengenal pemasaran on line
	Harga jual produk	Stagnan karena produk yang di jual kurang mengikuti perkembangan jaman
	Konsumen.	Masjid, musholla dan kantor yang menghendaki model pigura berbasis digital, mitra belum bisa memproduksi
3.	SDM Kualifikasi dan Jumlah	Rendahnya kualitas SDM sehingga belum memenuhi keinginan para buyer dan pengrajin tidak berani untuk mencoba teknologi baru.
	Peluang Training	Walaupun pendidikan memenuhi, namun mitra pada umumnya belum pernah mendapatkan pelatihan untuk mengembangkan usahanya.

Implementasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi pada Pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pemberdayaan pengrajin Pigura Kaligrafi sehingga meningkatkan produksi dan kualitas Pigura Kaligrafi sehingga pendapatan meningkat melalui pemanfaatan Iptek. Implementasi Iptek yang akan dilakukan menawarkan beberapa solusi untuk memecahkan permasalahan dengan metode yang dilaksanakan dalam kegiatan adalah Pelatihan dan Bimbingan teknologi (Bimtek) serta pendampingan dan penguatan pada masing-masing aspek ekonomis yang saling terkait.

Metode

Tabel 2. Metode Pelaksanaan

	ASPEK EKONOMIS	METODE PELAKSANAAN
1	PRODUK Spesifikasi dan Mutu	Pendampingan dan penguatan dalam produksi, sehingga pengrajin memiliki kemampuan untuk menghasilkan inovasi dan diversifikasi produk (sehingga tidak hanya bertumpu pada produk-produk tradisional).

	Peralatan	Pendampingan penggunaan peralatan tepat guna sederhana untuk produksi pigura agar lebih efektif dan efisien
	Kapasitas Produksi	Pendampingan dan Penguatan dalam proses produksi, sehingga kapasitas produksi meningkat
2	PEMASARAN Pasar	Memperluas jaringan pemasaran melalui pemasaran on line , Membantu fasilitasi dalam mempromosikan produk Kerajinan Pigura Kaligrafi, melalui jalur diplomasi, temu bisnis, dan pameran, baik pada <i>event</i> bilateral maupun multilateral.
	Teknik pemasaran	Pembuatan e-commerce , web dan blog <i>E-Commerce</i> akan menjadikan Produk Pigura Kaligrafi dikenal luas baik dalam negeri maupun luar negeri, sehingga pangsa pasar akan berkembang.
	Harga jual produk	Produk yang semakin berkualitas menjadikan harga jual tinggi.
	Konsumen.	Membantu Pemetaan <i>demand</i> dan <i>supply</i> , hal ini akan sangat membantu Pengrajin Pigura Kaligrafi dalam menentukan konsumen .
3	SDM Kualifikasi , Jumlah & Peluang Training	Dengan berbagai bimbingan teknologi, pendampingan, training dan penguatan yang diberikan kepada pekerja dan pemilik usaha akan menjadikan kualitas SDM meningkat, sehingga akan mampu menerima materi yang akan diberikan

Hasil dan Pembahasan

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program PKM adalah sebagai berikut :

- a. Berperan aktif dalam Task force dan FGD
- b. Inovasi dan diversifikasi produk pigura jam digital sholat lima waktu dan pigura suara 30 juz Al Quran
- c. Berperan aktif dalam Bimtek pelatihan komputer dan pelatihan pembuatan berbagai produk dengan aplikasi pada android
- d. Berperan serta dalam pelatihan pemasaran on line dan e commerce

Evaluasi dan keberlanjutan program

Evaluasi dilakukan pada awal kegiatan untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi pelatihan melalui tanya jawab, pada saat kegiatan untuk mengetahui jumlah dan aktivitas peserta dan akhir kegiatan melalui Tanya Jawab mengenai seberapa tingkat kemajuan/peningkatan pengetahuan, produksi dan pendapatan peserta serta dampak dari pelatihan terhadap peningkatan pengetahuan, produksi dan pendapatan. Adapun bentuk evaluasi program dan keberlanjutan terdiri dari :

- a. Evaluasi peningkatan pengetahuan mitra
- b. Evaluasi peningkatan ketrampilan mitra
- c. Evaluasi dampak kegiatan

Kegiatan ini menjadikan perguruan tinggi sebagai narasumber ilmiah untuk membantu memecahkan berbagai masalah yang dihadapi terkait ilmu pengetahuan, teknologi dan aplikasinya yang menghasilkan hasil dan luaran dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil dan Luaran

1. NILAI ASSET DAN PENDAPATAN MITRA	
Nilai asset	Kenaikan sebesar 10% dari nilai aset awal
Nilai Pendapatan	Kenaikan sebesar 15% dari nilai pendapatan awal
2. JUMLAH DAN MUTU PRODUK YANG DIPASARKAN	
Jumlah	Peningkatan Jumlah produksi sebesar 10%
Mutu Produk	Peningkatan kualitas produk Pigura Kaligrafi.
Jenis	Penganekaragaman produk (Diversifikasi), produk berbasis IT, Pigura jam digital sholat lima waktu yang di seting dari HP android, pigura suara ngaji 30 juz
3. PASAR PRODUK	
Pasar	Nasional Meningkatkan 15 % E - commerce
4. PENGELOLAAN MANAJEMEN dan KETRAMPILAN	
Tenaga Kerja	Optitimalisasi tenaga kerja Ketrampilan dan Keahlian Meningkatkan Proses produksi yang semakin efektif dan efisien
Administrasi	Alat produksi berbasis mesin seperti gergaji mesin, alat tembat pengganti paku dan palu Semakin Tertib

5	LUARAN LAINNYA Jejaring kerjasama dan kemitraan	Dinas Perindustrian ,UMKM dan Koperasi tingkat Kabupaten Perbankan Industri
---	--	---

Simpulan

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa setelah dilaksanakan pelatihan dan pendamping maka nilai asset mengalami kenaikan sebesar 10% dari nilai aset awal, nilai pendapatan mengalami kenaikan sebesar 15% dari nilai pendapatan awal. Jumlah dan mutu produk yang dipasarkan mengalami peningkatan produksi sebesar 10%. Mutu produk mengalami peningkatan kualitas produk Pigura Kaligrafi. Jenis penganekaragaman produk (Diversifikasi), produk berbasis IT, Pigura jam digital sholat lima waktu yang di seting dari HP android, pigura suara ngaji 30 juz. Pasar Nasional meningkat 15% dan pemasaran melalui E-commerce. Tenaga kerja mengalami optimalisasi ketrampilan dan keahlian mereka meningkat, Proses produksi yang semakin efektif dan efisien. Administrasi semakin tertib. Jejaring kerjasama dan kemitraan dengan Dinas Perindustrian ,UMKM dan Koperasi tingkat Kabupaten Perbankan Industri

Daftar Pustaka

Kudus Dalam Angka , 2018

Marsigit W. (2010), "Pengembangan Diversifikasi Produk Pangan Olahan Lokal Bengkulu untuk Menunjang Ketahanan Pangan Berkelanjutan" *Agritech*, Vol. 30, No. 4, November 2010

Tarida Y., (2012), "Strategi Diferensiasi Produk, Diversifikasi Produk, Harga Jual Dan Kaitannya Terhadap Penjualan Pada Industri Kerajinan Rotan Di Kota Palembang" *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Desember 2012 Volume 10, No.2 hal: 124-142

Budi F S, dkk (2017) Peningkatan Kualitas dan Diversifikasi Produk Ikan Teri untuk Pemberdayaan Masyarakat di Desa Saramaake, Halmahera Timur" *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, ISSN 2460-8572, EISSN 2461-095X, November 2017, Vol 3 (2): 89-99

Faisaldy M F., dkk, (2018) "Pengembangan Aplikasi Mobile Berbasis Android sebagai Sarana Meningkatkan Daya Saing UMKM dengan Model Prototipe" *Proceedings on Conference on Electrical Engineering, Telematics, Industrial Technology, and Creative Media*, 11 Agustus 2018

-
- Purbohastuti A W., Aribowo D., (2019) "Pengembangan E-Commerce Produk Umkm Berbasis Android Di Kota Serang-Banten" Jurnal Bisnis Terapan, e-ISSN 2597-4157, p-ISSN 2580-4928, Volume 03 Nomor 02 (Desember, 2019) 137-146
- Suryana, Kewirausahaan, kiat menuju sukses, Salemba Empat 2015
- Zuliyati, Pengembangan Industri Kreatif Pigura Kaligrafi Menuju Pasar Global,urnal Inovasi dan Kewirausahaan,UII, Yogyakarta 2017